

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang sudah dilakukan oleh peneliti, maka hasil penelitian dengan melakukan uji coba pengimplementasian desain pembelajaran diatas, ada beberapa kesimpulan yang dapat diambil.

1. Prosedur pengembangan media animasi dalam pembelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan menggunakan prosedur penelitian dan pengembangan dengan model 4D (*Four-D*) Thiagarajan. Model 4D terdiri dari 4 tahapan, yaitu: Tahap pendefinisian (*define*), Tahap perancangan (*design*), Tahap pengembangan (*develop*), Tahap penyebaran (*disseminate*).
2. Kelayakan media animasi dalam pembelajaran bahasa indonesia materi membaca permulaan ini dapat dinyatakan layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran, berdasarkan hasil penilaian uji validasi produk yang dilakukan oleh ahli media mencapai nilai 74 dengan rata-rata 92,3% setelah dikonversikan ke dalam kriteria penilaian ideal media tersebut “Sangat Layak” digunakan dan hasil penilaian validasi ahli materi mencapai nilai 56 dengan rata-rata 93,3% setelah dikonversikan ke dalam kriteria penilaian ideal materi tersebut “Sangat Layak” digunakan. Sedangkan hasil penilaian dari

guru kelas mencapai nilai 77 dengan rata-rata 96,2% setelah dikonversikan ke dalam kriteria penilaian ideal materi tersebut “Sangat Layak” digunakan.

3. Keefektifan media animasi ini dilihat dengan adanya kenaikan kemampuan siswa. Hal itu terlihat dari rata-rata hasil *pre-test* siswa yang dilaksanakan sebelum kegiatan belajar dimulai sebesar 26,5, setelah desain pembelajaran tersebut diterapkan siswa menjalankan *post-test* dan mendapatkan hasil rata-rata sebesar 88,5. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan siswa sebesar 62 artinya desain pembelajaran yang telah peneliti buat berpengaruh terhadap kemampuan siswa sehingga cukup efektif digunakan dalam pembelajaran. Selain itu, pada saat proses pembelajaran berlangsung peneliti melihat antusias dan semangat siswa dalam belajar membaca dengan menggunakan media animasi ini.

B. SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian ini maka saran yang dapat disampaikan peneliti sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Bagi pihak sekolah disarankan dapat lebih memberikan perhatian terkait proses belajar mengajar di sekolah. Hendaknya sekolah mengupayakan pelatihan bagi setiap guru untuk dapat

mendukung pelaksanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan harapan

2. **Bagi Guru**

Bagi guru disarankan dapat lebih memberikan perhatian kepada siswa dengan meningkatkan kompetensi mengajar yang inovatif serta kreatif supaya siswa merasa senang saat belajar dan tidak mudah bosan

3. **Bagi Peneliti**

Bagi penulis sendiri, disarankan untuk lebih memahami cara merancang kegiatan pembelajaran di sekolah dengan lebih baik lagi yang tentunya sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Selain itu, harus lebih kreatif lagi dalam membuat desain media yang mengikuti perubahan zaman.